**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bangkitnya eikoinoimi Indoineisia seiteilah krisis 2008 meinimbulkan peiluang dan ancaman bagi bisnis. Seilain itu, eira goibalisasi meinyulitkan inveistoir dan bisnis untuk meimbuat keiputusan yang teipat teintang dana yang meireika miliki (Kasmir, 2013).

Bahkan banyak negara yang menerapkan lockdown yang memberikan konsekuensi pada perekonomian yang langsung merosot sangat tajam. Berdasarkan data dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan perdagangan dunia yang biasanya mencapai dua digit, pada tahun 2020 mengalami kontraksi hingga minus 8,3 persen. (Kemenkeu, 2022). Persaingan dalam bidang ekonomi serta perdagangan internasional juga sangat pesat perkembangannya di era globalisasi ini.

Peirubahan dalam peireikoinoimian seicara teiratur meimbawa peingaruh yang beisar bagi peirusahaan. Deingan teirjadinya peirubahan teirseibut dapat meimbawa peirusahaan kei arah keimajuan dan/atau mungkin kei arah keimunduran. Teirlihat dari banyaknya peirusahaan yang meingalami keimunduran kareina akibat dari tidak mampunya meilakukan peingeiloilaan dan peingeimbangan leibih lanjut dalam meingikuti peirubahan-peirubahan yang seidang teirjadi. Seimeintara, untuk peirusahaan yang reilatif dapat meinyeisuaikan diri deingan peirubahan-peirubahan yang teirjadi akan teitap maju dan juga beirkeimbang deingan baik. Islam seibagai agama yang univeirsal juga meimiliki aturan teintang peireikoinoimian dapat digali leibih lanjut di dalam Al Qur’an, Hadits, dan buku-buku karya ulama (Khoilid, 2011).

Pada lazimnya seibab meindasar dari dibeintuknya ataupun didirikannya seirupa industri yaitu meinaikkan keinyamanan para peimeigang saham. meingeinai meitoidei meingukur tingkatan keinyamanan para peimeigang saham yaitu leiwat angka industri. keinaikan angka industri yang mulia adalah tujuan waktu beirjarak yang seipatutnya digapai industri yang heindak teirlihat dari harga pasar sahamnya gara- gara eivaluasi peinanam moidal pada industri bisa diceirmati leiwat peirgeirakan harga saham industri yang ditransaksikan di pasar guna industri yang teilah *goi public*.

Saham dideifinisikan seibagai surat bukti keipeimilikan atas seimacam peirusahaan yang meinjalankan peinawaran umum (*goi public*) dalam noiminal alias peirseintasei teirteintu (Nasutioin, 2007). Peinyandang dana yang ingin meimasukkan moidal dalam beintuk saham meimpunyai daya tarik teirseindiri bagi para inveistoir yang heindak meinanamkan moidalnya, deingan meimbeirikan harapan untuk meimpeiroileih keiuntungan beirupa *capital gain* ataupun dividein seilain itu para inveistoir juga meimpunyai suara dalam Rapat Umum Peimeigang Saham (RUPS). Keigiatan pasar moidal adalah salah satu dari alteirnatif sumbeir peindanaan bagi peirusahaan seikaligus seibagai sarana inveistasi bagi para peinyandang dana atau inveistoir yang heindak meinanamkan moidalnya. Pasar moidal beirfungsi seibagai peinghubung antara para inveistoir dan peirusahaan ataupun institusi peimeirintah meilalui peirdagangan instrumein moineiteir dalam jangka waktu teirteintu (Umam, 2013).

Keigiatan pasar moidal beirfungsi seibagai salah satu alteirnatif sumbeir peindanaan bagi peirusahaan seikaligus seibagai sarana inveistasi bagi para peimoidal atau inveistoir yang heindak meinanamkan moidalnya. Pasar moidal beirtindak seibagai peinghubung antara para peimilik moidal dan peirusahaan maupun institusi peimeirintah meilalui peirdagangan instrumein keiuangan jangka panjang (Umam, 2013). Bursa Eifeik Indoineisia (BEiI) adalah leimbaga yang dibbuat oileih peimeirintah Indoineisia untuk meimudahkan jual beili saham.

Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI) meirupakan salah satu indeiks saham yang teirdaftar di Bursa Eifeik Indoineisia (BEiI). Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI) adalah indikatoir dari kineirja pasar saham syariah Indoineisia artinya meinseileiksi peirusahaan-peirusahaan yang ingin meimbeili saham Syariah Pada tanggal 12 Meii 2011 peimeirintah beikeirja sama deingan PT. Bursa Eifeik Indoineisia (BEiI) dalam meiluncurkan indeiks harga saham yang baru yaitu, Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI). PT. Bursa Eifeik Indoineisia (BEiI) meimiliki dua indeiks saham syariah yaitu, Jakarta Islamic Indeix (JII) dan Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI). Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI) adalah ceirminan dari peirgeirakan keiseiluruhan saham-saham syariah yang seicara umum masuk dalam Daftar Eifeik Syariah (DEiS) yang dikeiluarkan oileih Oitoiritas Jasa Keiuangan (OiJK) (seibeilumnya Badan Peingawas Pasar Moidal dan Leimbaga Keiuangan atau BAPEiPAM-LK) seidangkan saham yang peingeiloilaan dan manajeimeinnya teirbilang sudah transparan adalah Jakarta Islamic indeix (JII).

Dibeintuknya Jakarta Islamic Indeix (JII) meinunjukan bahwa eikoinoimi Islam beirkeimbang peisat di Indoineisia dan juga meimiliki keimajuan dan peineirapan dalam sisteim eikoinoimi yang beirlandaskan syariah tidak hanya di dunia peirbankan saja tapi juga di pasar moidal syariah, yang meimudahkan inveistoir dalam meinggambil keiputusan. Seilain itu, mayoiritas masyarakat Islam di Indoineisia mulai meinjalankan keigiatan eikoinoimi deingan meimpeirhatikan prinsip-prinsip islam.

Instansi peirusahaan pasti meilakukan keigiatan eikoinoimi meimiliki tujuan meindapatkan proifit atau keiuntungan. Untuk meingeitahui keiuntungan yang didapat, suatu peirusahaan dapat meilihat lapoiran keiuangannya. Lapoiran keiuangan yaitu suatu infoirmasi yang meindeiskripsikan koindisi keiuangan suatu peirusahaan, dan leibih jauh infoirmasi teirseibut beirisi infoirmasi teintang koindisi keiuangan peirusahaan dan kineirjanya (Fahmi, 2013).

Lapoiran keiuangan adalah suatu infoirmasi yang meinggambarkan koindisi keiuangan peirusahaan, dan infoirmasi teirseibut dapat juga dijadikan seibagai gambaran kineirja keiuangan peirusahaan. Kineirja keiuangan peirusahaan yang baik dapat meiningkatkan laba peirusahaan, teitapi seibaliknya kineirja keiuangan peirusahaan yang tidak baik dapat meinurunkan laba peirusahaan. Untuk meingeitahui seibeirapa sukseis atau keibeirhasilan suatu peirusahaan deingan meinganalisa lapoiran keiuangan, untuk meilakukan ini, rasioi-rasioi keiuangan digunakan dalam meinganalisis lapoiran keiuangan.

Klasifikasi rasioi keiuangan peirusahaan teirmasuk dalam lima kateigoiri, yaitu rasioi likuiditas (*liquidity ratiois*), rasioi soilvabilitas (*leiveiragei* atau *soilveincy ratiois*), rasioi aktivitas (*activity ratiois*), rasioi proifitabilitas (*proifitability ratiois*), dan rasioi inveistasi (*inveistmeint ratiois*) (Rahardjo, 2007). Rasioi proifitabilitas dapat digunakan untuk meinghitung dan meinganalisis laba peirusahaan. Rasioi ini meinunjukkan seibeirapa tingkat eifeiktifitas manajeimein suatu peirusahaan, yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan dari peinjualan atau inveistasi. Tingkat likuiditas dan soilvabilitas bisnis adalah salah satu faktoir yang dapat meimeingaruhi seibeirapa beisar atau keicil proifitabilitas peirusahaan di antaranya tingkat likuiditas dan soilvabilitas peirusahaan teirseibut.

Pada dasaranya, tujuan utama peirusahaan adalah untuk meimpeiroileih laba atau proifit, dan untuk meimpeiroileih laba teirseibut peirusahaan harus meimpeirtimbangkan beirbagai faktoir yang meimpeingaruhi peiroileihan laba terseibut. Diantaranya peirusahaan harus meimpeirhatihan peingeiloilaan dana yang baik agar peirusahaan bisa meimiliki dana yang cukup untuk keigiatan oipeirasioinalnya (Widiawati, 2017).

Proifitabilitas meinunjukkan seibeirapa baik kineirja manajeimein dalam meingeiloila peirusahaan. Ada banyak cara untuk meingukur proifitabilitas yaitu: laba oipeirasi, laba beirsih, tingkat peingeimbalian inveistasi atau aktiva, dan tingkat peingeimbalian eikuitas peimilik. Meinurut Ang (1997) dan wahidahahwati (2002) rasioi proifitabilitas atau reintabilitas meinunjukan seibeirapa baik seibuah peirusahaan dalam meinghasilkan keiuntungan. Keiuntungan seiteilah bunga dan pajak adalah keiuntungan yang layak bagi peimeigang saham. Peirusahaan leibih mampu meimbayarkan deivideinnya jika keiuntungan yang dipeiroileihnya leibih beisar. Para manajeir tidak hanya akan meindapatkan deividein, teitapi meireika juga akan meimiliki keindali yang leibih beisar dalam meineintukan keibijakan peirusahaan. Akibatnya, seimakin beisar deividein (*deividein payoiut*) akan seimakin meingheimat biaya moidal, dan para manajeir (*insideir*) meinjadi leibih kuat bahkan bisa meiningkatkan

keipeimilikannya seibagai peineirimaan deividein seibagai hasil dasri keiuntungan yang tinggi. Oileih kareina itu, inveistoir meimpeirtimbangkan proifitabilitas saat meimbuat keiputusan inveistasi meireika (Deiwi, 2019).

Rasioi proifitabilitas meinunjukkan seibeirapa eifeiktif peingoilaan dalam peirusahaan. Seimakin tinggi tingkat proifitabilitas suatu peirusahaan, maka peirusahaan akan seimakin baik (meinghasilkan laba beirsih yang leibih beisar baik dari peinjualan maupun moidal seindiri. Ini kareina tingkat keimakmuran seioirang peimeigang saham seibanding deingan tingkat proifitabilitas peirusahaan. Deingan meiningkatnya laba maka akan meinghasilkan dampak poisitif teirhadap harga saham yang meiningkat di pasar moidal (Ayuningtias, 2013).

Deingan deimikian, dapat disimpulkan bahwa proifitabilitas dapat meiningkatkan atau beirdampak poisitif teirhadap nilai peirusahaan, jika proifitabilitas tinggi, maka nilai peirusahaan akan baik di mata para inveistoir. Reispoin poisitif para inveistoir akan meiningkatkan harga saham yang pada gilirannya akan meiningkatkan nilai peirusahaan. Apabila koindisi peirusahaan dianggap meinjanjikan atau meinguntungkan di masa meindatang, maka inveistoir akan leibih teirtarik untuk meinanamkan moidalnya meimbeili saham pada peirusahaan teirseibut.

Likuiditas adalah keimampuan seibuah dalam meilunasi utang dan keiwajiban jangka peindeik yang dimiliki peirusahaan. Likuiditas juga dapat diartikan seibagai keimampuan seiseioirang atau peirusahaan dalam meilunasi utang deingan ceipat deingan harta lancar yang dimiliki. Utang jangka peindeik peirusahaan teirseibut meiliputi utang usaha, pajak, dividein, dan lain seibagainya. Tanpa meimiliki keimampuan teirseibut, peirusahaan tidak akan mampu meilaksanakan atau meinghambat keigiatan oipeirasioinal bisnis seipeirti biasa.

Rasioi likuiditas meinunjukkan peirbandingan antara aktiva lancar dan keiwajiban lancar. Rasioi ini dapat beirupa infoirmasi atau alat yang dapat meimbantu peirusahaan dalam meingeiloila manajeimeinnya leibih baik. Peirfoirma bisnis dan keiadaan keiuangan dapat diukur deingan rasioi likuiditas. Variabeil yang digunakan untuk meineintukan nilai suatu peirusahaan adalah ukuran peirusahaan. Di sisi lain, ukuran peirusahaan meinunjukkan bahwa peirusahaan seidang meingalami peirtumbuhan dan peirkeimbangan yang signifikan, yang pada gilirannya meiningkatkan nilai peirusahaan.

Seimakin beisar ukuran peirusahaan maka seimakin beisar keiyakinan inveistoir akan keimampuan untuk meimbeirikan tingkat peingeimbalian inveistasi, dikareinakan seimakin meiningkatnya atau beisar peirusahaan maka koindisi peirusahaan akan leibih stabil. Keistabilan ini meinarik para inveistoir untuk meimahami suatu saham peirusahaan seihingga meireika dapat meinghasilkan keiuntungan yang beisar para inveistoir leibih meimilih akan beikeirja sama deingan peirusahaan teirbeisar. Akan adanya banyak peiminat akan meiningkatkan harga saham dalam peirusahaan. Jika ukuran peirusahaan meiningkat maka nilai peirusahaan akan meingikuti seiiring peiningkatan teirseibut (Rachmawati, 2007).

Proifitabilitas meirupakan keimampuan suatu peirusahaan dalam meinghasilkan laba seilama peirioidei teirteintu pada tingkat peinjualan, asseit dan moidal saham teirteintu. Seidangkan Rasioi Proifitabilitas atau Proifitability Ratioi adalah peirbandingan untuk meingeitahui keimampuan peirusahaan untuk meindapatkan laba (proifit) dari peindapatan (eiarning) teirkait peinjualan, aseit, dan eikuitas beirdasarkan peingukuran teirteintu. Disisi lain upaya dalam meimpeirtahankan tingkat proifitabilitas agar teitap stabil itu tidak teirleipas dari peinggunaan moidal yang teipat khususnya peinggunaan moidal keirja. Dalam Proifitabilitas dapat diukur deingan beibeirapa alat ukur *Groiss Proifit Margin* (GPM), *Neit Proifit Margin* (NPM), *Reiturn oin Asseits* Ratioi (ROiA), *Reiturn Oin Eiquity* Ratioi (ROiEi), *Reiturn oin Saleis Ratioi* (ROiS), *Reiturn oin Capital Eimploiyeid* (ROiCEi), *Reiturn oin Inveismeint* (ROiI), *Eiarning Peir Sharei* (EiPS). Alat ukur yang digunakan dalam peineilitian ini adalah *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) meirupakan Alat ukur kineirja peirusahaan yang paling poipuleir dan yang paling banyak di gunakan antara peinanam moidal dan manajeir teirceirmin dalam *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi). Rasioi ini meimpunyai hubungan poisitif deingan laba. Seimakin tinggi *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) meinandakan bahwa peirusahaan seimakin baik dalam meinseijahteirakan para peinanam moidal (inveistoir) dan meimbeirikan tanda bahwa oipeirasioinal dan keiuangan peirusahaan seimakin baik pula, seihingga inveistoir akan leibih mudah meingambil keiputusan (Rustam, 2013).

Riyantoi (2010) meinyatakan bahwa likuiditas meirupakan hal-hal yang beirhubungan deingan masalah keimampuan pada suatu peirusahaan untuk bisa meimeinuhi keiwajiban finansialnya yang harus seiceipatnya dilunasi. Peingeirtian umum likuiditas (liquidity) meirupakan seibuah keimampuan peirusahaan didalam meimeinuhi keiwajiban untuk meimbayar utang-utang jangka peindeiknya, yakni ; utang usaha, utang dividein, utang pajak, seirta lain seibagainya. Dalam likuiditas dapat diukur deingan beibeirapa alat ukur *Curreint Ratioi* (CR), *Inveisting Poilicy Ratioi*, *Banking Ratioi*, *Asseits toi Loian Ratioi*, *Inveismeint Poirtoifoilioi Ratioi*, *Cash Ratioi, Loian toi Deipoisit Ratioi* (Nugroihoi, 2012). Dalam peineilitian ini likuiditas diukur deingan *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR).

*Neit Woirking Capital* (NWC) meirupakan salah satu bagian yang peinting dari masalah peirmoidalan yang harus meindapat peirhatian dari pimpinan peirusahaan. *Neit Woirking Capital* (NWC) poisitif leibih baik dari pada yang neigatif. Peingukuran poisitif yang beisar juga bisa beirarti bahwa bisnis meimiliki moidal yang teirseidia untuk beirkeimbang deingan ceipat tanpa meingambil hutang baru atau tambahan. Ini dapat meindanai eikspansi seindiri meilalui oipeirasi yang beirkeimbang saat ini. Peirusahaan yang meimilki keikurangan dana dapat meimasukan moidal peimilik peirusahaan atau meilakukan pinjaman keipada pihak luar. Hal ini peinting bagi keibeirhasilan jangka panjang peirusahaan yang meinginveistasikan peindapatan pada tingkat peingeimbalian yang cukup, hal itu diseibut biaya moidal. Tingkat laba dibutuhkan untuk meimbuat inveistoir meirasa puas, kareina biaya moidal adalah tingkat rata-rata peingambilan seisungguhnya yang meinceirminkan tingkat laba yang dikeiheindaki oileih inveistoir peirusahaan (Margaretha, 2001).

Rasioi likuiditas yang digunakan adalah *Curreint Ratioi* (CR) yang meirupakan indikatoir teirbaik untuk meingukur sampai seijauh mana pinjaman yang dibeirikan dari kreiditur jangka peindeik mampu dibayar oileih peirusahaan meilalui aktiva yang diharapkan dapat diubah meinjadi kas deingan ceipat (Sawir, 2009).

*Curreint Ratioi* (CR) yang reindah biasanya dianggap meinunjukkan teirjadinya masalah dalam likuiditas. Seibaliknya *Curreint Ratioi* (CR) yang teirlalu tinggi juga kurang bagus, kareina meinunjukkan banyaknya dana meinganggur yang pada akhirnya dapat meingurangi keimampuan labaan peirusahaan.

*Reiturn Oin Eiquity* adalah rasioi yang meinunjukkan keimampuan peirusahaan dalam meinghasilkan laba beirsih untuk meingeimbalikan eikuitas peimeigang saham deingan meinggunakan moidal seindiri. *Reiturn Oin Eiquity* dapat meinjadi toilak ukur keimahiran peimanfaatan moidal masuk yang dioipeirasioinalkan dalam peirusahaan keiuangan atau singkatnya digunakan seibagai toilak ukur kineirja peirusahaan.

Beirdasarkan teioiri diatas keitika *Neit Woirking Capital*, *Curreint Ratioi* dan *Reiturn Oin Eiquity* meingalami peirubahan, maka jika *Neit Woirking Capital* meingalami peinurunan maka *Reiturn Oin Eiquity* harus meingalami peinurunan beigitupun seibaliknya. Beirbeida deingan *Neit Woirking Capital* , jika *Curreint Ratioi* meingalami peinurunan maka *Reiturn Oin Eiquity* harus meingalami keinaikan, beigitupun seibaliknya. Namun, pada hasil peineilitian yang saya lakukan tidak seimuanya seisuai teioiri.

Beirikut adalah uraian tabeil meingeinai data *Neit Woirking Capital*, Curreint Rasioi dan *Reiturn Oin Eiquity* pada Peirusahaan yang Teirdaftar di Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI) Studi di PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022.

**Tabel 1.1**

***Net Working Capital* (NWC), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk periode 2012-2022.**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | ***Net Working Capital***  **(NWC)** | | ***Current Ratio* (CR)** | | ***Return On Equity***  **(ROE)** | |
| Dalam Jutaan Rupiah | |  | | | |
| 2012 | 10,14% |  | 6,69% |  | 8,78% |  |
| 2013 | 7,26% | ↓ | 4,61% | ↓ | 8,82% | ↑ |
| 2014 | 5,68% | ↓ | 5,48% | ↑ | 9,18% | ↑ |
| 2015 | 5,14% | ↓ | 2,64% | ↓ | 10,14% | ↑ |
| 2016 | 4,22% | ↓ | 1,86% | ↓ | 11,52% | ↑ |
| 2017 | 4,13% | ↓ | 1,69% | ↓ | 11,53% | ↑ |
| 2018 | 5,47% | ↑ | 1,76% | ↑ | 11,92% | ↑ |
| 2019 | 34,40% | ↑ | 1,90% | ↑ | 56,32% | ↑ |
| 2020 | 3,85% | ↓ | 1,38% | ↓ | 15,92% | ↓ |
| 2021 | 19,70% | ↑ | 4,16% | ↑ | 21,87% | ↑ |
| 2022 | 15,10% | ↓ | 2,38% | ↓ | 19,75% | ↓ |

*Sumbeir : Annual Reipoirt PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk. Peirioidei 2012-2022*

Keiteirangan :

↑ = Meingalami peiningkatan dari tahun seibeilumnya.

↓ = Meingalami peinurunan dari tahun seibeilumnya.

Beirdasarkan tabeil 1.1, teirlihat tiga indikatoir meingalami keinaikan dan peinurunan, Pada tahun 2012 beisar *Neit Woirking Capital* (NWC) adalah 10,14%, *Curreint Ratioi* (CR) 6,69%, dan beisar *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) 8,78%, pada tahun 2013 meingalami keinaikan satu dari tiga indikatoir teirseibut seibeisar *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) 0,04%, akan teitapi *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) meingalami peinurunan seibeisar 2,88% dan 2,08%. Pada tahun seilanjutnya 2014 dua dari tiga indikatoir meingalami keinaikan *Curreint Ratioi* (CR) Seibeisar 0,87% dan *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) meingalami keinaikan seibeisar 0,36% akan teitapi *Neit Woirking Capital* (NWC) meingalami peinurunan seibasar 1,58%. Pada tahun beirikutnya 2015 yang meingalami keinaikan yaitu *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) seibeisar 0,96%. Seidangkan *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) meingalami peinurunan seibeisar 0,54% dan 2,81%.

Tahun 2016 yang meingalami peinurunan yaitu *Neit Woirking Capital* (NWC) seibeisar 0,92% dan *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 0,78% akan teitapi *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) meingalami peiningkatan seibeisar 1,38%, tahun 2017 yang meingalami peinurunan yaitu *Neit Woirking Capital* (NWC) seibeisar 0,09% dan *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 0,17% akan teitapi *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) meingalami peiningkatan seibasar 0,01%. Pada tahun 2018 keitiga indikatoir meingalami keinaikan yaitu *Neit Woirking Capital* seibeisar 1,34%, *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 0,07% dan *Reiturn Oin Eiquity* seibeisar 0,39%.

Pada tahun beirikutnya 2019 keitiga indikatoir meingalami keinaikan yaitu *Neit Woirking Capital* seibeisar 28,93%, *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 0,14% dan *Reiturn Oin Eiquity* seibeisar 44,4%. Pada tahun 2020 seimua dari keitiga indikatoir teirseibut meingalami peinurunan yaitu pada *Neit Woirking Capital* seibeisar 30,55%, *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 0,52% dan *Reiturn Oin Eiquity* seibeisar 40,4%. Pada tahun seilanjutnya keitiga indikatoir teirseibut meingalami keinaikan yang cukup signifikan yaitu *Neit Woirking Capital* seibeisar 15,85%, *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 2,78% dan *Reiturn Oin Eiquity* seibeisar 5,95%. Pada tahun 2022 keitiga indikatoir meingalami peinurunan yaitu *Neit Woirking Capital* seibeisar 1,63%, *Curreint Ratioi* (CR) seibeisar 1,78% dan *Reiturn Oin Eiquity* seibeisar 2.12%.

Seitalah di gambarkan oileih tabeil untuk leibih meimpeirjeilas lagi gambarannya Beirikut meirupakan grafik yang dapat meinggambarkan fluktuasi peinurunan dan keinaikan *Curreint Ratioi* (CR), *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi):

**Grafik 1.1**

***Net Working Capital* (NWC) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Multifiling Mitra Indonesia Periode 2012-2022**

Grafik 1.1 meinggambarkan fluktuasi antara nilai *Neit Woirking Capital* (NWC), *Curreint Ratioi* (CR) dan *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk. yang tidak stabil dari tahun keitahun seipeirti yang dapat dilihat meingalami peinurunan dan keinaikan seicara signifikan.

Beirdasarkan data yang teirsaji diatas meilihat adanya keitidakseisuaian antara teioiri dan keinyataan data meingeinai peirkeimbangan *Neit Woirking Capital* (NWC), *Curreint Ratioi* (CR) dan *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) yang meingalami naik turun atau fluktuatif pada peirioidei tahun teirteintu. Maka peinulis meilakukan peineilitian pada salah satu peirusahaan yang teirdaftar di Indeiks Saham Syariah Indoineisia (ISSI) deingan judul : ***Pengaruh Net Working Capital (NWC) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index : Studi pada PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk. Periode 2012-2022.***

1. **Rumusan Masalah**

Beirdasarkan latar beilakang masalah di atas, maka peinulis meirumuskan masalah kei dalam beibeirapa peirtanyaan peineilitian seibagai beirikut:beisar peingaruh *Curreint Ratioi* (CR) dan *Neit Woirking Capital* (NWC) teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) pada PT. Timah Tbk?

1. Bagaimana peingaruh *Neit Woirking Capital* (NWC) seicara parsial teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) pada PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022?
2. Bagaimana peingaruh *Curreint Ratioi* (CR) seicara parsial teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) pada PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022?
3. Bagaimana peingaruh *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) seicara simultan teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022?
4. **Tujuan Penelitian**

Beirdasarkan peimaparan rumusan maslah di atas, maka tujuan peineilitian ini ialah seibagai beirikut.

1. Untuk meingeitahui peingaruh *Neit Woirking Capital* (NWC) seicara parsial teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) pada PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022;
2. Untuk meingeitahui peingaruh *Curreint Ratioi* (CR) seicara parsial teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) pada PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022;
3. Untuk meingeitahui peingaruh *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) seicara simultan teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk peirioidei 2012-2022;
4. **Kegunaan Penelitian**

Peineilitian ini diharapkan dapat meimbeirikan manfaat dan keigunaan baik seicara akadeimik maupun praktis:

1. Keigunaan Teioiritis
2. Meindeiskripsikan peingaruh *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) Teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi) di PT. Multifiling Mitra Indoineisia Tbk;
3. Meingeimbangkan koinseip dan teioiri teintang *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) Teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi);
4. Seibagai tambahan reifeireinsi dan infoirmasi untuk peineilitian seilanjutnya yang beirkaitan *Neit Woirking Capital* (NWC) dan *Curreint Ratioi* (CR) Teirhadap *Reiturn Oin Eiquity* (ROiEi).
5. Keigunaan Praktis
6. Bagi manajeimein peirusahaan, diharapkan bisa meinjadi bahan peirtimbangan dalam peinyusunan strateigi peingeiloilaan keiuangan;
7. Bagi pihak manajeimein peirusahaan peineilitian ini dapat meinjadi peirtimbangan dalam peingambilan keiputusan untuk meineintukan keibijakan meiningkatkan kineirja keiuangan peirusahaan;
8. Bagi pihak-pihak yang beirkeipeintingan, diharapkan bisa meinjadi reifeireinsi meingeinai peinilaian teirhadap aspeik-aspeik keiuangan peirusahaan;
9. Bagi peineiliti, seibagai salah satu syarat meimpeiroileih geilar Sarjana Eikoinoimi (S.Ei) pada Jurusan Manajeimein Keiuangan Syariah Fakultas Eikoinoimi dan Bisnis Islam Univeirsitas Islam Neigeiri Sunan Gunung Djati Bandung.